

**ANALISIS KRITIS TERHADAP HADIS PERNIKAHAN DINI
ANTARA ‘AISYAH R.A DENGAN NABI MUHAMMAD SAW**

(Perspektif Sejarah Sosial Budaya)



TESIS MAGISTER

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

Oleh :

FATIMATUZ ZAHROH

(125112075)

**PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2015**



PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis mahasiswa:

Nama : **Fatimatuz Zahroh**
NIM : **125112075**
Program Studi : **Ilmu Agama Islam**
Konsentrasi : **Tafsir Hadis**
Judul : **Analisis Kritis Terhadap Hadis Pernikahan Dini
Antara Aisyah R.A dengan Nabi Muhammad SAW
(Perspektif Sejarah Sosial Budaya)**

Telah diujikan pada 10 Juli 2015 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

Nama	Tanggal	Tandatangan
<u>Pof. Dr. H. Abdul Fatah Idris, M.Ag.</u> Ketua/ Penguji	_____	_____
<u>Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.</u> Sekretaris/ Penguji	_____	_____
<u>Dr. Zuhad, M.A.</u> Pembimbing/penguji	_____	_____
<u>Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag.</u> Penguji	_____	_____
<u>Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.</u> Penguji	_____	_____



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

FTM-20

Jl. Walisongo 3-5, Semarang. Telp/Fak: 024-7614454, 70774414

PERSETUJUAN UJIAN PENELITIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui penelitian tesis mahasiswa:

Nama : Fatimatuz Zahroh

NIM : 20125112075

Program studi : Studi Islam

Konsentrasi : Tafsir Hadis

Judul : ANALISIS KRITIS TERADAP HADIS PERNIKAHAN
DINI ANTARA 'AISYAH R.A DENGAN NABI
MUHAMMAD SAW (Perspektif Sejarah Sosial Budaya)

Untuk diujikan dalam Ujian Tesis Program Magister.

Nama	Tanggal	Tandatangan
------	---------	-------------

Dr.Zuhad, M.A
Pembimbing

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya Fatimatuz Zahroh, NIM (125112075), menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan judul rujukan dalam penulisan tesis ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila dikemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 18 Juni 2015

Penulis,

Fatimatuz Zahroh

ABSTRAK

Pernikahan merupakan hasrat naluri yang ada pada setiap insan, namun jika pernikahan tidak dilakukan sewajarnya maka akan menjadi problem baik bagi pribadi maupun keluarga. Seperti halnya pernikahan muda, jika seseorang menikah belum cukup umur artinya belum matang secara fisik dan psikologis maka akan selalu muncul permasalahan. Sayangnya masyarakat kita yang majmuk sudah terbiasa dengan praktek pernikahan muda seperti ini, mereka berdalih mengikuti sunnah Nabi. Kaitannya dengan Sunnah nabi, terdapat hadis tentang usia menikah 'Asiyah r.a saat dia masih belia. Para ulama' berbeda sikap dalam memahami hadis tersebut, ada yang menerima riwayat ini ada juga yang menolak, yang menerima seperti Aisyah bint Syathi yang menolak seperti Khandhalvi seorang tokoh hadis dari India, dia meragukan keabsahan hadis tersebut dengan memaparkan sederet argument dan mengatakan bahwa 'Asiyah r.a menikah pada usianya yang sudah dewasa.

Oleh karena begitu pentingnya hadis tersebut sebagai sumber rujukan maka penulis akan mengkaji masalah ini dengan beberapa rumusan masalah (1). Pada usia berapakah 'Asiyah r.a menikah dengan Nabi Muhammad Saw? (2). Bagaimanakah status hadis usia 'Aisyah r.a menikah dengan Nabi Muhammad Saw? (3). Bagaimanakah setting sosial budaya Arab saat munculnya hadis tersebut dan bagaimana relevansinya pada zaman sekarang?. Dalam kajian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah sosial, adapun kaitannya dengan penelitian hadis penulis melakukan studi kritik hadis.

Dari kajian tersebut penulis mendapatkan kesimpulan, (1). Bahwa 'Asiyah r.a menikah dengan Nabi pada usianya 6 atau 7 tahun, kesimpulan itu berdasar hadis yang shahih dan analisis penulis terhadap argument Khandhalvi yang tidak terbukti benar. (2). Mengenai status hadis 'Asiyah r.a menikah dengan Nabi Saw penulis telah membagi hadi-hadis tersebut menjadi 4 jalur rawi, hasilnya yang pertama hadisnya Sahih ligoirihi, yang kedua dan ketiga Sahih lizatihi dan ke empat Hadis Munqati' (3) berdasarkan data kesejarahan nikah pada usia muda merupakan suatu hal yang umum terjadi dengan tujuan kemaslahatan bagi anak-anak mereka. Kemaslahatan ini berupa perlindungan keamanan dari bahaya yang dihadapi akibat perang antar-suku. Dengan mengawinkan mereka sejak kecil, maka akan bertambah perlindungan atas mereka dari suami dan suku suaminya. Namun beda halnya pada zaman sekarang, praktek seperti itu kurang relevan, selain setting sosial yang berbeda kemaslahatan pun tidak didapat, alih alih kemadharatan yang ada. Maka perlu diaplikasikan qaidah *Maṣlahah Mursalah* dan *saḥ az-ẓara'i*. Sudah seharusnya praktik pernikahan dini tidak lagi dilakukan di dunia modern.



العادة المحكمة

'Adah (adat) itu bisa dijadikan patokan hukum

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua berupa akal dan fikiran sehingga manusia mampu merenungi kebesaran dan kuasa-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar *sayyidinā* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan limpahan *syafā'at*-nya di akhirat kelak.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis bersyukur dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana berupa Tesis dengan judul “Analisis Kritis Terhadap Hadis Pernikahan Dini Antara ‘Aisyah R.A dengan Nabi Muhammad Saw (perspektif sejarah sosial budaya)” dengan lancar dan baik.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini bukanlah dengan hasil jerih payah penulis secara pribadi, melainkan semua itu bisa terwujud berkat akumulasi dari bimbingan, pertolongan dan do’a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., Selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan semangat pembelajaran studi Islam di kampus.
3. Dr. Zuhad, M.A. Selaku pembimbing yang dengan sabar dan ulet membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. Hasan Asyari ‘Ulma’i, MA., Dr. H. Fadolan Musyafa’, Lc., Dr. Abdul Muhayya’, MA. yang telah menginspirasi dan memberikan arahan.
5. Seluruh Dosen Pasca Sarjana UIN Walisongo yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas segala curahan ilmu, bimbingan dan arahan selama menimba ilmu di program Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh staf Program Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang yang telah banyak membantu.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Masdi Noor, S.Pd dan Ibu Nuriyati yang telah memotivasi, mendoakan, serta mendorong penulis untuk selalu menimba ilmu dan meningkatkan pengetahuan.
8. Kepada suami tercinta Noor Khubillah dengan ketulusan, pengertian dan kasih sayangnya selalu mensupport untuk terus belajar dan berkarya.
9. Putri kecil tersayang Aisyah Syafa Kamila yang selalu memenuhi hari-hari dengan kebahagiaan.
10. Kepada seluruh teman di Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang, khususnya di Program Studi Islam jurusan Tafsir Hadis semoga tali silaturahmi kita akan selalu terjalin.
11. Kepada sahabat yang selalu membantu dengan doa dan tenaga.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat kasih sayangnya kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan diatas. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka lebar semua masukan baik kritik maupun saran demi kelengkapan tesis ini. Penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat

bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. *Amin ya rabb al-‘ālamīn.*

Semarang, 18 Juni 2015

Penulis,

Fatimatuz Zahroh

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H .	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah

ض	Dād	D ·	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقِّدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدَّة ditulis 'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. *Bila dimatikan, ditulis h:*

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

إِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

أُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *fuṭūḍ*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لغن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qurān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	ii
PERSETUJUAN UJIAN PENELITIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PERNIKAHAN USIA DINI	
A. Pernikahan	17
1. Pengertian Pernikahan.....	17

2. Rukun dan Syarat Sah Pernikahan.....	19
3. Hikmah dan Tujuan perkawinan.....	25
B. Pernikahan usia dini	27
1. Pengertian Pernikahan Dini	27
2. Faktor pemicu dan dampak Pernikahan Dini.....	28
3. Pernikahan Dini Dalam Sejarah	32
a. Pernikahan Pada Zaman Arab pra-Islam (Jahiliyah)...	34
b. Pernikahan Usia dini di Arab pada masa awal Islam.....	36
4. Praktik Pernikahan Dini dalam Dunia Modern.....	37
a. Pernikahan Dini di Berbagai Belahan Dunia.....	37
b. Pernikahan dini di Indonesia.....	39
C. Pernikahan Dini Dalam Berbagai Perspektif.....	42
1. Perspektif fiqh.....	42
2. Prespektif Tafsir.....	47
3. Perspektif Hukum Perlindungan Anak.....	51
a. Hukum Internasional.....	52
b. Hukum Positif Indonesia.....	56

BAB III STUDI KRISTIS HADIS USIA PERNIKAHAN ‘AISYAH. R.A

A. Penelusuran Redaksi Hadis Usia Pernikahan ‘Aisyah r.a.....	59
B. Kritik Sanad terhadap Hadis Usia Pernikahan Aisyah r.a	62
1. <i>I’tibar</i>	62
2. Pembuatan Skema Sanad.....	64
3. Meneliti Kepribadian Perawi.....	65

a. Jalur Riwayat pertama	66
b. Jalur Riwayat kedua.....	71
c. Jalur Riwayat Ketiga.....	75
d. Jalur Riwayat Keempat.....	82
4. Persambungan Sanad.....	87
C. Kritik Matan Hadis.....	89
1. Aspek Bahasa.....	89
2. Kesesuaian dengan al-Qur'an dan Hadis lainnya.....	91
3. Asbab Al Wurud.....	92
D. Pemahaman Ulama' terhadap Hadis (Pro-Kontra)	93
1. Ulama' Yang Menerima Riwayat Hadis Usia Pernikahan Aisyah.....	93
2. Ulama' Yang Menolak Hadis Usia Pernikahan Aisyah.....	95

BAB IV ANALISIS KRITIS TERHADAP HADIS PERNIKAHAN DINI

ANTARA 'AISYA R.A DENAN NABI MUHAMMAD SAW

A. Analisis Sosio Historis Hadis (Hermeneutika).....	101
B. Analisis Kritis Atas Argument Ulama'	119
C. Pembacaan Hukum Islam terhadap Pernikahan Dini.....	122
D. Relevansi terhadap Konteks Kekinian.....	126

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	133
C. Penutup.....	133

DAFTAR PUSTAKA..... xviii

RIWAYAT HIDUP..... xxiii